

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa penilaian rasio likuiditas dikategorikan belum baik karena berada diatas standar rata-rata industri. Dapat dikatakan perusahaan belum baik dalam mengelola dan memanfaatkan aktiva lancar perusahaan sehingga belum dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa penilaian rasio dikategorikan belum baik secara keseluruhan untuk penilaian Margin Laba Bersih, *Return on Investment* dan *Return on Equity*. Hal ini karena perusahaan mengalami kerugian pada tahun-tahun tertentu yang disebabkan oleh beban-beban yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan dan pendapatan usaha dan perusahaan cenderung belum mampu untuk memperoleh laba yang sebanding dengan ekuitas perusahaan serta hasil perhitungan yang berada dibawah standar rata-rata industri.
3. Berdasarkan perhitungan analisis rasio solvabilitas, menunjukkan hasil yang belum baik. Penilaian rasio solvabilitas untuk *Debt to Equity Ratio* dikategorikan belum baik karena pada tahun 2014-2016 berada diatas standar rata-rata industri walaupun pada tahun 2017-2018 berada dibawah rata-rata industri. Hal ini berarti perusahaan belum memiliki jumlah modal sendiri yang memadai untuk dijadikan jaminan utang. Penilaian rasio solvabilitas untuk *Debt to Asset Ratio* dikategorikan belum baik karena berada diatas standar rata-rata industri. Hal ini berarti bahwa pendanaan perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang.

Jadi berdasarkan ketiga analisis diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kinerja keuangan PT Jalur Sutra periode 2014-2018 adalah belum baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi PT Jalur Sutra. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aset lancar yang dimiliki agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara meningkatkan jumlah aset lancar.
2. Sebaiknya perusahaan harus melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan seperti dengan menghemat penggunaan fasilitas kantor sehingga dapat mengurangi jumlah beban operasional yang dikeluarkan perusahaan.
3. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk membayar seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.